

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan, atau penelitian sistematis yang dilakukan dengan mengumpulkan data langsung di lapangan, merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.¹ Penelitian lapangan dimaknai dengan beragam tindakan penelitian yang dijalankan didalam keadaan tertentu suatu masyarakat, baik di lembaga pemerintahan atau organisasi masyarakat, dengan didatanginya rumah tangga, perusahaan dan lokasi yang lain.² Dengan kata lain, rumusan masalah dalam penelitian ini hanya dapat di pecahkan atau dijawab dengan data-data yang dikumpulkan dari lapangan atau melalui responden. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan sebuah studi langsung yang bertujuan untuk mendapatkan data-data mengenai bagaimana pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metodologi penelitian yang utamanya menerapkan paradigma postpositivisme dalam pengembangan ilmu pengetahuan (seperti memikirkan sebab akibat, reduksi variabel, hipotesis dan pertanyaan tertentu, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori) dengan menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.³ Proses pengumpulan, penyusunan, evaluasi, dan penyajian data dengan tujuan untuk menguji teori, menetapkan pedoman umum, atau menyelesaikan permasalahan, semuanya termasuk dalam penelitian

¹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020),

² Mahmud, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011).

³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019),16

kuantitatif.⁴ Menguji pengaruh Motivasi (M), Pengetahuan (P), dan Religiusitas (R) terhadap Minat (M) pada perbankan syariah menjadi tujuan penelitian ini. Angka-angka digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator variabel penelitian agar dapat menjawab permasalahan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

B. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, latar penelitian memainkan peran penting dalam mengidentifikasi fokus penelitian. Komunitas yang diteliti digambarkan dalam setting penelitian ini, beserta keadaan fisik dan sosialnya.⁵

Kampus IAIN Kudus yang terletak di Jl. Gondang Manis No. 51, Kec. Ngembalrejo, Bae, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59322, menjadi lokasi penelitian ini. Lokasi ini dipilih untuk mengetahui lebih jauh minat para mahasiswa fakultas bisnis dan ekonomi Islam yang sedang mempertimbangkan karir di perbankan syariah. Mahasiswa tentunya sudah mempunyai pendapat mengenai karir yang ingin ditekuninya. Desain penelitian memerlukan waktu penyelesaian minimal tiga minggu dan akan dipraktikkan mulai Juni 2023 dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa FEBI IAIN KUDUS.

C. Sumber Data

Sumber data menjadi sumber di dapatkannya informasi mengenai tema penelitian yang sedang dikaji. Ketika peneliti memanfaatkan wawancara atau kuosioer dalam menodifikasi data, maka sumbernya dinamakan responden atau orang yang memberikan respon.⁶ Sehingga dalam penelitian ini sumber datanya disebut dengan responden dimana data yang didapatkan dari responden. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer yaitu disebut juga data tangan pertama, adalah data

⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2019), 3

⁵ Bagong Suyanto and Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ketiga* (Jakarta: Kencana, 2022), 171

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁷ Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan melalui pengisian angket yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang nantinya akan diposisikan sebagai populasi dan sampel penelitian mengenai pengaruh religiusitas, pengetahuan dan motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh orang yang memberikan sampel, yaitu item atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya berdasarkan atribut dan karakteristik tertentu.⁸ Populasi penelitian adalah mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Perbankan Syariah	156
2	Manajemen Bisnis Syariah	236
3	Ekonomi Syariah	228
4	Akuntansi Syariah	122
5	Manajemen Zakat dan Wakaf	57
TOTAL		799

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kasus yang dipilih atau diambil dari suatu populasi atau kumpulan kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan untuk memperkirakan atribut dari populasi atau kumpulan kasus yang lebih besar. Alternatifnya, sampel dapat dipahami sebagai sebagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian dengan menggunakan

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁸ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 45

teknik pengambilan sampel.⁹ Subyek penelitian (responden) yang merupakan sumber data yang dipilih berdasarkan hasil teknik sampling, merupakan sampel.

Non-probability sampling atau metode yang digunakan dalam penelitian ini berarti tidak setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih kembali menjadi sampel penelitian. Sementara itu, purposive sampling atau teknik yang didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan adalah metode pengambilan sampel yang digunakan.¹⁰ Responden penelitian ini haruslah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2019 agar dapat terpilih menjadi sampel.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukannya dalam penelitian ini. Nilai tingkat kesalahan akan menentukan besar kecilnya sampel penelitian jika menggunakan pendekatan rumus Slovin; semakin tinggi tingkat kesalahan yang diterapkan, semakin sedikit sampel yang diambil.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (Sampling Error), sebesar 5% (0,05).¹¹

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{799}{1 + 799(0,05)^2}$$

$$n = \frac{799}{1 + 799(0,0025)}$$

n = 266,5

⁹ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2022), 13

¹⁰ Rahmi Ramadhani Nuraini and Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2021).

¹¹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12

Dengan menggunakan parameter tersebut, peneliti menghitung jumlah sampel menjadi 267 responden.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Mengembangkan desain penelitian merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Suatu proses penelitian yang terdiri dari prosedur operasional pelaksanaan penelitian serta perencanaan dan pelaksanaan penelitian dapat dipahami sebagai desain penelitian. Oleh karena itu, pengorganisasian pilihan jenis penelitian yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dalam kerangka desain penelitian yang bersifat terbatas.¹² Dalam penelitian ini hubungan sebab akibat antara variabel yang berperan sebagai penyebab (variabel bebas) dan variabel yang berperan sebagai akibat (variabel terikat) diteliti dengan menggunakan desain penelitian kausal.

Definisi operasional suatu variabel adalah serangkaian instruksi rinci tentang bagaimana mengukur dan mengamati suatu variabel atau konsep untuk mengevaluasi keunggulan. Definisi operasional variabel dimasukkan ke dalam item instrumen penelitian. Definisi operasional variabel dapat digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, atau mengukur variabel yang berguna dalam penelitian. Selain itu, pengembangan kata operasional dapat mengarahkan peneliti dalam pengukuran, komputasi, atau penilaian suatu variabel.¹³ Satu variabel terikat dan tiga variabel bebas membentuk penelitian ini. Berikut definisi operasional masing-masing variabel:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang dianggap mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel yang jika nilainya berubah maka akan menyebabkan terjadinya perubahan pada nilai dari variabel lainnya (variabel terikat).¹⁴ Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai variabel yang memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel ini

¹² I Made Indra P and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 9

¹³ Salmaa, "Definisi Operasional: Pengertian, Ciri-Ciri, Contoh, Dan Cara Menyusunnya," Deepublish, 2022,

¹⁴ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 187

biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, yaitu:

- a. Religiusitas (X1)
 - b. Pengetahuan (X2)
 - c. Motivasi (X3)
2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat (dependent) sering kali juga disebut sebagai variabel tergantung yang merupakan variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Variabel ini nilainya akan berubah sebagai akibat dari terjadinya perubahan dari nilai variabel bebas.¹⁵ Biasanya, variabel "Y" mewakili variabel ini. Dalam penelitian ini minat mahasiswa (M) untuk berkarir di perbankan syariah menjadi variabel dependen.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Religiusitas (X ₁)	Seseorang dikatakan religius apabila ia mempunyai kelengkapan sifat-sifat, bukan sekedar mengaku beragama (memiliki keberagamaan). Pengetahuan, pengalaman, perilaku, dan sikap sosial yang berkaitan dengan agama, semuanya merupakan komponen religiusitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi ritual 2. Dimensi ideologis 3. Dimensi intelektual 4. Dimensi pengalaman 5. Dimensi konsekuensi¹⁶ 	Likert

¹⁵ Muhammad Isa Alamsyahbana dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023), 121

¹⁶ Suselo, “Business and Religiosity: Review of Business Ethics Mayangkara Group.”

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan (X ₂)	Proses memperoleh pengetahuan inilah yang membuat suatu opini dapat diverifikasi melalui fakta yang tidak ambigu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang bank syariah 2. Perbedaan bank syariah dan konvensional 3. Akad-akad dalam bank syariah 4. Perkembangan dan isu tentang bank syariah 5. Pengetahuan bank syariah¹⁷ 	Likeart
Motivasi (X ₃)	Dorongan mendasar yang mendorong seseorang dikenal sebagai motivasi. Dorongan ini hadir dalam diri seseorang yang bertindak berdasarkan dorongan batinnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi intrinsik (Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang) 2. Motivasi ekstrinsik (Keadaan yang datang dari luar individu yang mendorongnya untuk melakkan sesuatu)¹⁸ 	Likert

¹⁷ Josia Sanchaya Hendrawan and Hani Sirine, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan),” *Asia Journal Of Innovation And Entrepreneurship* 02, no. 03 (2017): 291–314

¹⁸ Herwati and Moh. Miftahul Arifin dkk, *Motivasi Dalam Pendidikan*, ed. Ira Atika Putri, 1st ed. (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 69

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah (Y)	Seseorang yang tidak tertarik pada suatu tugas tidak mungkin dapat melaksanakannya dengan baik, karena minat dapat diartikan sebagai perasaan senang atau tidak senang ketika menghadapi suatu objek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran individual 2. Ketertarikan yang muncul dalam diri 3. Adanya minat ekstrinsik dalam aktivitas. 4. Merasa senang 5. Latar belakang pendidikan¹⁹ 	Likert

F. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk melihat apakah kuosioner yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur masing-masing item pertanyaan (valid) dan reliabel atau handal jika jawabannya konsisten dari waktu ke waktu.²⁰ Uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Faktor terpenting adalah uji validitas, yang menunjukkan seberapa baik suatu instrumen mengukur hal-hal yang hendak diukur. Utilitas adalah cara lain untuk mengkonseptualisasikan validitas. Dengan kata lain, validitas mengacu pada seberapa baik perbedaan yang terdeteksi oleh alat ukur mewakili perbedaan nyata antara objek yang diuji. Jika skala pengukuran berfungsi sebagaimana mestinya dan mengukur sebagaimana dimaksud, maka skala tersebut dianggap valid. Peneliti tidak dapat menggunakan skala pengukuran yang kurang validitasnya karena tidak dapat mengukur atau menjalankan fungsi yang dimaksudkan. Apabila data yang dikumpulkan dan data nyata yang terdapat pada objek yang diteliti sesuai, maka temuan penelitian

¹⁹ Muhammad Arief Rafsanjani, “Pendapatan Orang Tua Dan Minat Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi.”

²⁰ Titin Rahayu, “Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no 4 (2016): 7.

dianggap valid. Keaslian Kriteria berikut ini berlaku untuk pengujian tes:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.²¹

Maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut:

0,600-0,799 : Tinggi

0,400-0,599 : Cukup Tinggi

0,200-0,399 : Rendah

0,000-0,199 : Sangat Rendah (tidak valid)²²

2. Uji Reliabilitas

Yang dimaksud dengan tes reliabel adalah konsistensi seperangkat alat ukur atau seperangkat alat ukur. dapat diterapkan pada pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur yang sama (test by retest); ini akan menghasilkan temuan yang sebanding untuk pengukuran yang lebih subyektif. Sejauh mana keakuratan pengukuran tes bila diulangi pada subjek yang sama dan dalam kondisi yang sama disebut reliabilitas dalam penelitian.²³ Nilai Cronbach's alpha dengan tingkat signifikansi yang dipilih akan dibandingkan dengan hasil uji reliabilitas guna mengetahui derajat kepercayaan suatu variabel. Tingkat signifikansi yang digunakan dapat berkisar antara 0,5 hingga 0,7, bergantung pada persyaratan penelitian. Berikut kriteria pengujian reliabilitas:

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.²⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur dan peralatan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dikenal dengan teknik pengumpulan data.²⁵

²¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia.com, 2021), 8

²² Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12

²³Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 109.

²⁴Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 17.

²⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 217.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan responden daftar pernyataan atau pertanyaan untuk diisi sesuai dengan kebutuhan masing-masing variabel penelitian. Responden biasanya menerima kuesioner secara massal dan diberikan. Kuesioner juga memuat petunjuk atau pedoman pengisian sehingga responden dapat mengisi jawabannya sesuai dengan petunjuk pengisian dan arahan yang diberikan peneliti bagi sumber penelitian yang memiliki tingkat pemahaman dan pemahaman yang memadai. setidaknya bisa membaca dan menulis.²⁶ Sampel peserta penelitian mendapat kuesioner dari peneliti. Serangkaian pertanyaan tentang variabel-variabel, termasuk motivasi, pengetahuan, religiusitas, dan minat berkarir di perbankan syariah, dimasukkan dalam kuesioner. mengukur pengetahuan dan minat siswa dengan skala likert. Skala ini kemudian menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai 5, khususnya sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|----------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | (Skor 5) |
| 2. S | = Setuju | (Skor 4) |
| 3. N | = Netral | (Skor 3) |
| 4. TS | = Tidak Setuju | (Skor 2) |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | (Skor 1) |

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Salah satu uji statistik yang perlu dilakukan dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan OLS (ordinary less square) adalah uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik tidak perlu dilakukan jika analisis regresi linier berganda tidak didasarkan pada OLS. Uji asumsi tradisional dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji asumsi tradisional dilakukan sebelum uji hipotesis.²⁷ Uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi linier berganda mempunyai korelasi yang

²⁶ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: PenerbitAdab,2023),34

²⁷ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*.

kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan dependen akan terganggu. Selain itu, dilakukan uji multikolinearitas untuk memutus pola anggapan bahwa uji parsial setiap variabel independen akan berdampak terhadap variabel dependen. Kriteria berikut dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model memiliki multikolinearitas:

- a) Model dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih besar dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1. Toleransi menurun seiring dengan meningkatnya VIF
 - b) Model dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70. Multikolinearitas diduga terjadi jika lebih besar dari 0,70 yang menunjukkan adanya korelasi (hubungan interaksi) yang sangat kuat antar variabel independen.
 - c) Jika nilai koefisien determinasi, baik nilai R^2 maupun Adjusted R^2 di atas 0,60, namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.²⁸
- b. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dan Y dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik tidak akan valid untuk ukuran sampel kecil jika nilai residu tidak mengikuti distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov yang tersedia pada program SPSS untuk menguji normalitas. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut terdistribusi dengan normal.

²⁸ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019)

- b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusikan dengan normal.²⁹
- c. Uji Heteroskedastisitas
- Untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan antara persamaan regresi dengan varians dan residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya digunakan uji heteroskedastisitas. Regresi tanpa heteroskedastisitas dianggap berkualitas tinggi. Berikut ini yang dapat digunakan untuk memastikan ada tidaknya heteroskedastisitas:
- a) Masalah heteroskedastisitas terjadi ketika variabel independen dapat tergolong heteroskedastisitas jika $\text{sig.2-tailed} < \alpha = 0,05$.
- b) Variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika $\text{sig.2-tailed} > \alpha = 0,05$ maka hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁰

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran atau keakuratan suatu pernyataan/argumen hipotesis yang telah dibuat peneliti dalam penelitian ini.³¹

Pengujian hipotesis merupakan suatu uji yang harus dilakukan pada penelitian kuantitatif. Uji hipotesis ini ialah suatu ketentuan berdasarkan data sampel serta teori probabilitas yang digunakan untuk mengukur validitas dari hipotesis statistik ini.³² Data-data tersebut diambil dari hasil jawaban kuisioner yang telah disebar oleh peneliti melalui link google form. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis variabel independen berganda merupakan salah satu jenis analisis regresi linier berganda. Untuk memastikan apakah dua atau lebih variabel bebas (X)

²⁹ Syarif Hidayatullah dkk, *Metodologi Penelitian Pariwisata* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 101

³⁰ Syarif Hidayatullah dkk, *Metodologi Penelitian Pariwisata*, 102.

³¹ Johar Arifin, *SPSS24 Untuk Penelitian Dan Skripsi* (Jakarta: PT. Elex Media, 2017).

³² Praptiningsih Gamawati Adinurani, *Statistika Non Parametrik* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), digunakan teknik regresi linier berganda. Berikut rumus persamaan regresi linier berganda:³³

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa

a : Konstanta

b_1 : Koefisien Regresi antara Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa

b_2 : Koefisien Regresi antara Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa

b_3 : Koefisien Regresi antara Motivasi terhadap Minat Mahasiswa

X_1 : Religiusitas

X_2 : Pengetahuan

X_3 : Motivasi

E : eror

b. Uji t (Parsial)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk membandingkan sebagian variabel independen dan dependen. Dimensi masing-masing variabel independen dalam kaitannya dengan dimensi variabel dependen akan diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan uji T. Kolom tabel koefisien (signifikansi) menampilkan hasil uji t.

Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Kriteria ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat secara signifikan.

b) Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$. Kriteria ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat secara signifikan.³⁴

c. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel

³³ Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 56.

³⁴ Ce Gunawan, *Mahir Mengolah SPSS Panduan Praktis Mengolah Data* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 171

dependen. Kaitannya dalam penelitian ini yang akan diujikan dengan uji f adalah dimensi dari semua variabel bebas terhadap dimensi variabel terikat.

Kriteria pengujian uji f adalah sebagai berikut:

- a) Hipotesis diterima, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Kriteria ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang simultan antara variabel bebas dan variabel terikat secara signifikan.
 - b) Hipotesis ditolak, jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$. Kriteria ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang simultan antara variabel bebas dan variabel terikat secara signifikan.³⁵
- d. Koefisien Determinasi (R^2)

Sebagai indikator yang berguna mengenai kesesuaian dan keakuratan garis regresi yang diperoleh dari perkiraan sekumpulan data observasi, disediakan koefisien determinasi (R^2). Semakin akurat garis regresi merepresentasikan data observasi, semakin tinggi nilai R^2 ; sebaliknya semakin kecil nilai R^2 maka garis regresi yang terbentuk semakin buruk. Selain itu, ini digunakan untuk mengukur jumlah signifikan (persentase) dari keseluruhan variasi Y yang dapat diperhitungkan oleh model regresi atau Y itu sendiri.³⁶

³⁵ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018),

³⁶ Lina Asmara Wati and Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan Dan Kelautan Modern* (Malang: UB Press, 2018), 195